
**PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN UNTUK MEMBANGUN INOVASI
MASYARAKAT YANG KREATIF PADA MASA PANDEMI COVID 19 DENGAN
PELATIHAN PEMBUATAN KESET
DI DESA PONDOK JAGUNG TIMUR**

Agus Sriyanto¹⁾ Yugi setyarko²⁾ Elizabeth³⁾ Rina Ayu Vildayanti⁴⁾

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Email : ¹agus.sriyanto@budiluhur.ac.id, ²yugi.setyarko@budiluhur.ac.id, ³

elizabeth@budiluhur.ac.id, ⁴rina.ayuvildayanti@budiluhur.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh ibu - ibu rumah tangga di Kelurahan Pondok Jagung Timur, Serpong Utara, Tangsel adalah belum memahami bagaimana usaha kerajinan tangan yang dihasilkan bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta bisa terjual dan sampai ketangan konsumen serta disukai dan dikenal konsumen luas. Karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan inilah yang menyebabkan kehilangan peluang bisnis bagi masyarakat terutama ibu rumah tangga. Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan keset untuk membangun inovasi masyarakat yang kreatif dalam masa pandemi covid - 19. untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anggotanya dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya khususnya di negara berkembang seperti di Indonesia.

Kata Kunci : Membangun Inovasi Masyarakat Yang Kreatif

Abstract

The problem faced by housewives in Pondok Jagung Timur Village, North Serpong, South Tangerang is that they do not understand how the handicraft business produced can meet the needs and desires of consumers and can be sold and reach the hands of consumers and is widely liked and known by consumers. Due to this lack of understanding and knowledge, people lose business opportunities, especially housewives. Community service programs in the form of training on mat making to build creative community innovations during the COVID-19 pandemic. to improve the social welfare of its members and provide benefits to the surrounding community, especially in developing countries such as Indonesia.

Keywords: Building Creative Community Innovation

PENDAHULUAN

Berawal dari Pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai lini kehidupan manusia. Tidak sedikit masyarakat yang terkena dampak dari penyebaran virus corona jenis baru ini. Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia saat ini membuat ketimpangan semakin tajam terlebih pada sosial ekonomi. Mulai dari melemahnya kondisi perekonomian hingga hilangnya mata pencaharian. Upaya penguatan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat sangatlah penting dilakukan, di antaranya yaitu dengan memaksimalkan potensi masyarakat untuk menggerakkan roda perekonomian khususnya di era digital ini dan Pandemi Covid- 19. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah melalui pendekatan pemberdayaan yang mengacu pada Undang-undang No.10 tahun 1992 Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sejahtera yang pelaksanaannya di ImpresNo.13 Tahun 1996 tentang pembangunan keluarga sejahtera dalam rangka peningkatan penanggulangan kemiskinan khususnya keterlibatan wanita dalam sector usaha produktif dan upaya ketergantungan terhadap pemerintah akan menimbulkan perubahan sosial. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerjaproduktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga (Wisadirana,2004). Negara dan Pemerintah menyadari betul potensi masyarakat terutama dilingkup kelurahan dalam bidang pembangunan, salah satunya di bidang ekonomi untuk menyokong kemajuan bangsa. Hal tersebut diperkuat dengan komitmen pemerintah yang mengintegrasikan upaya penguatan potensi pemerintah daerah dan perangkatnya adalah pemberdayaan masyarakat. Dengan

demikian, perangkat pemerintahan di daerah senantiasa dituntut mengambil peran yang besar di dalam memberdayakan masyarakat yang ada di wilayahnya. yaitu memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas. Hal ini hanya dapat diwujudkan dengan membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas guna menciptakan struktur perekonomian yang produktif, mandiri dan berdaya saing.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur melalui kegiatan Pengabdian pada Masyarakat bekerjasama dengan pemerintah terkait berupaya memfasilitasi masyarakat terutama ibu – ibu rumah tangga dan masyarakat yang terdampak Covid-19. Fasilitasi diberikan dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk pelatihan. Pelatihan tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dengan khususnya Ibu Rumah tangga. Berbagai upaya dan kebijakan pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah terutama memberikan peluang pada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Dengan semangat mendukung langkah revitalisasi dan peningkatan terutama optimalisasi peran wanita khususnya Ibu-Ibu Rumah tangga yang ingin meningkatkan taraf kehidupannya dengan menekuni kegiatan wirausaha yang akan dikerjakan secara kelompok yang terangkai dalam kelompok usaha bersama. Dengan memberikan pelatihan ketrampilan dan motivasi usaha untuk kegiatan Ekonomi Produktif untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anggotanya dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya khususnya di Negara berkembang seperti di Indonesia. Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Pondok Jagung adalah belum memahami bagaimana usaha kerajinan tangan yang dihasilkan bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta bisa terjual dan sampai ketangan konsumen serta disukai dan dikenal konsumen luas. Karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan inilah yang menyebabkan kehilangan peluang bisnis bagi masyarakat terutama ibu rumah tangga. Untuk itu menyelesaikan masalah yang timbul maka di berikan pemahaman akan pemanfaatan limbah kain dibuat menjadi keset berbagai motif kekinian seperti memiliki nilai ekonomis.

ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN MITRA

Masyarakat terutama ibu-Ibu rumah tangga di Kelurahan Pondok Jagung yang tidak memiliki pekerjaan mengikat, memiliki kesibukan untuk mengisi waktu luang dan menambah pemasukan untuk keluarganya. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat kerajinan tangan berupa Keset dari kain perca kain ini didapat dari home industri sekitar yang memproduksi pakaian. Keset yang dibuat berupa anyaman di jahit dengan mesin jahit. Bahan dasar berupa kain perca diperoleh dari konveksi disekitar tempat tinggal. Ibu –ibu di kelurahan ini belum bisa sama sekali membuat keset, melihat kondisi tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang terdiri atas Agus Sriyanto., M. Jusmansyah., Dwi Kristanto dan tenaga ahli pembuatan keset dari kelurahan yaitu melakukan pendampingan dalam rangka pengembangan kerajinan keset di Lingkungan Kelurahan Pondok Jagung Timur.

Sasaran utama pengembangan adalah dari sisi pengembangan motif dan model atau diversifikasi hasil produksi untuk meningkatkan nilai Jual, serta pengembangan pemasaran digital (*online shop*). beberapa kegiatan yang dilakukan adalah: (1) sosialisasi motif dan harga keset dipasaran; (2) Pelatihan pembuatan model dan motif yang bervariasi kekinian ; (3) Pelatihan pemasaran Online. Kegiatan dilakukan secara bertahap, dengan terjun langsung ke masyarakat yang dikemas dalam kediatan pelatihan. Dalam pelatihan, Tim Pengabdian mendatangkan praktisi yang sudah ahli dibidangnya untuk memberikan pelatihan. Hasil yang dicapai, masyarakat mendapatkan pencerahan dan *skill* tentang model dan motif yang unik dan berbeda. Selain itu, masyarakat secara juga mandiri atau berkelompok dibantu untuk pemasaran digital di beberapa media sosial.

SOLUSI UNTUK MITRA

Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang terdiri atas Agus Sriyanto., SE, MM. Yugi setyarko, SE, MM., Elizabeth, SE, MM Rina Ayu Vildayanti, ST, MM dan tenaga ahli Bapak Suryanto, memberikan solusi diantaranya pendampingan pelatihan pembuatan keset dalam rangka pengembangan kerajinan keset di Lingkungan Kelurahan Pondok Jagung Timur. Kegiatan dilakukan secara bertahap, dengan terjun langsung ke masyarakat yang dikemas dalam kediatan pelatihan. Dalam pelatihan, Tim Pengabdian mendatangkan praktisi yang sudah ahli dibidangnya untuk memberikan pelatihan. Setelah mampu menghasilkan produk, maka sesuai dengan arah luaran yang ingin membawa kegiatan pengabdian ini kepada upaya merintis sebuah

usaha baru, maka dilakukanlah uji coba berencana dengan mengikuti kegiatan bazar sebagai bentuk tes pasar untuk melihat apresiasi dan tanggapan masyarakat terhadap produk tersebut. Kegiatan Pemanfaatan pembuatan keset melalui Limbah Kain ini diharapkan komitmen untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan menambah nilai ekonomi masyarakat di Kelurahan Pondok Jagung Timur, Serpong melalui Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk :

1. Mendorong Ibu-Ibu Rumah tangga agar bisa berpartisipasi aktif melalui gerakan sadar lingkungan melalui pemanfaatan limbah kain dengan cara memilih, mengolah dan memasarkan hasil kain keset bermotif ke toko kerajinan tangan dan warung – warung sekitaran mitra.
2. Menumbuhkan sikap kemandirian dan kualitas hidup Ibu-Ibu Rumah tangga sehingga pendapatan dapat lebih bertambah sehingga kesejahteraan mereka meningkat.
3. Adanya pendampingan dan keberlanjutan pengembangan usaha produk dengan bahan dasar limbah kain melalui berbagai pengolahan untuk menghasilkan berbagai kerajinan tangan yang berinovatif.
4. Terbentuknya kelompok wirausaha di Kelurahan Pondok Jagung Timur, Serpong yang konsen pada kerajinan tangan berbahan Limbah kain untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Persiapan

Korespondensi koordinasi dilakukan secara *fleksibel* antara tim dosen dengan warga dan Bapak RT serta beberapa pengurus, sepakat dilaksanakan hari Minggu, 9 Oktober 2022. Selanjutnya tim dosen menyiapkan materi yang akan disampaikan..

Tahapan Pelaporan

Pada tahap ini tim dosen menuliskan semua hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, Hasil evaluasi tersebut kemudian ditulis ke dalam bentuk laporan yang diberikan kepada bapak RT dan Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Pondok Jagung Timur, Bapak Dulasid.

Tabel Tahapan persiapan

Deskripsi waktu pengerjaan tiap tahapan dijabarkan dalam *gantt chart* berikut :

No	Kegiatan	Desember 2022			
		1	2	3	4
1	Pembuatan modul dan presentasi				
2	Pelaksanaan PKM				
3	Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban				

Tabel waktu Pelaksanaan

Jam	Minggu, 9 Oktober 2022
08.00 – 09.30	Regrestasi dan Pembukaan
09.30 – 10.30	Acara PKM
11.00 – 12.30	Penutup

KELAYAKAN PELAKSANA

Dalam menyelesaikan persoalan serta kebutuhan mitra maka metode yang akan digunakan dalam Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah presentasi menyampaikan teori pengenalan dan pelatihan praktik langsung cara membuat keset serta metode belajar praktik dengan masing-masing peserta menggunakan mesin jahit yang dipinjami oleh pihak kelurahan. Pelatihan didesain berjalan secara interaktif. Peserta dipersilakan untuk langsung bertanya atau meminta bantuan kepada instruktur.

Tabel 5.1 Tugas dan Kepakaran TIM

No	Nama Tim	Kepakaran dan Tugas
----	----------	---------------------

1	Agus Sriyanto., SE., MM	Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ.Budi luhur, Tugas : menyiapkan persiapan dan perencanaan kegiatan, diskusi/rapat kecil mengenai rencana kegiatan, menghubungi <i>stakeholder</i> berkaitan dengan kebutuhan dan Permasalahan
2	Yugi setyarko, SE, MM	Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ.Budi luhur, Tugas : Pengajuan proposal dan ijin kegiatan, Persiapan materi dan kelengkapan
3	Elizabeth, SE, MM Rina Ayu Vildayanti, ST, MM	Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ.Budi luhur, Tugas akomodasi pelaksanaan kegiatan, Pelaporan Kegiatan
4	Suryanto	Pelaku wirausaha. Tugas : nara sumbermelakukan Presentasi menyampaikan teori pengenalan dan praktik langsung pembuatan keset.



Gambar Kegiatan Pembuatan Keset

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Dari Pemberdayaan dan pemanfaatan yang di bantu oleh timpengadian im Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur diwilayang Pondok Jagung Timur, Serpong dapat membawa manfaat dalam peningkatan pendapatan pada masyarakat dan kesejahteraan hidup. Karena wilayah di Lingkungan Kelurahan Pondok Jagung Timur memiliki cukup potensi yang dapat dikembangkan untuk keberhasilan. Seperti tersedianya bahan baku yang melimpah, keterampilan pada setiap anggota, keuletan bekerja, anggota memiliki orientasi kedepan, adanya peluang pasar, oleh karena itu diharapkan kegiatan ini dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

Namun demikian dari program yang dijalankan oleh tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur masih terdapat beberapa permasalahan yang dijumpai, permasalahan pokok prioritas untuk dapat segera di pecahkan. Seperti : kurangnya permodalan, lemahnya masyarakat akan pengetahuan kepengurusan dalam berorganisasi, belum terbangunnya jaringan kemitraan terhadap pihak luar, maka dari itu perlu di susun rancangan program pemberdayaan oleh tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang meliputi :

1. Kegiatan penguatan modal, yang dilakukan melalui membentuk arisan untuk memupuk modal swadaya kelompok, mengupayakan kepada pemerintah, lembaga keuangan dan swasta untuk memberikan pembinaan dan modal usaha.
2. Kegiatan pembetulan pengurusan serta pergantian kepengurusan, melakukan kegiatan pertemuan rutin tiap bulan, mengadakan pembagian tugas terhadap anggota kelompok.
3. Kegiatan membangun kemitraan, dengan melakukan promosi melalui kegiatan pameran produksi, membangun jaringan kepadapengusaha untuk menjadi mitra usaha.
4. Pendampingan, menempatkan seorang pendamping dari petugas sosial Masyarakat sebagai

fasilisator dan mediator dalam kegiatan luar maupun dalam, sehingga mendapat akses permodalan, teknologi dan pemasaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam pengabdian masyarakat ini adalah bahwa :

1. Dalam pelaksanaan PKM ini dibutuhkan kesabaran dan interaksi yang menarik untuk membangkitkan rasa antusiasme masyarakat dan merubah sikap pasif menjadi aktif, diberikan pendekatan interaktif dengan menggunakan contoh – contoh yang menarik.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan oleh pihak terkait.
3. Warga RT 003/ 012 RW 12 Pondok Jagung Timur terutama ibu – ibu belum tergerak memanfaatkan limbah yang ada secara produktif dan kontinyu sehingga dilakukan kegiatan PKM ini.

Saran

Dari hasil kajian yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur dapat dijadikan pedoman dalam pengelolaan dan pengembangan pemberdayaan Ibu–Ibu dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan. Diharapkan dari hasil kajian ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Department Sosial, bahwa hasil kajian semacam ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan penyempurnaan dalam penyusunan program dankebijakan untuk kedepannya.
2. Pemerintah Tangerang Selatan melalui kantor Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, hendaknya memberikan dukungan agar dapat terjamin dan berkelanjutan. Oleh karena itu diharapkan pemerintah daerah dapat memfasilitasi agar dari kegiatan ini dapat bermitra dengan stakeholder dan memadukan program lintas sektor.
3. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dari wilayah Tangerang Selatan hendaknya dapat ikut berperan serta sebagai wujud pelaksanaan dukungan program pemberdayaan yang di lakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Pemberdayaan Kelompok Usaha Pembuatan Keset Kain Dari Limbah Kain.
4. Lembaga Keuangan seperti Bank daerah maupun swasta atau koperasi diharapkan peduli dengan upaya masyarakat dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan hidup memberikan pinjaman modal dengan bunga yang ringan.
5. Tokoh masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dan melibatkan diri sebagai bentuk dukungan moril agar kegiatan ini dapat berlangsung dengan tertib dan membawa manfaat terhadap lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Wisadirana, Darsono. 2004. “Sosiologi Pedesaan.” Malang UMM Press. Anonimous, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera,Sejahtera, BKKBN, Jakarta, 1992.
- Anonimous, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 09Tahun 1995Tentang Usaha Kecil, Jakarta, 1995.